

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Dari data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Rata-rata untuk rasio lancar pada PT. Gudang Garam Tbk memiliki nilai rasio yang lebih baik yaitu sebesar 1,94 apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai rasio lancar dari PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk yaitu masing-masing sebesar 1,71 dan 1,24. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.
- b. *Quick ratio* PT. HM Sampoerna Tbk memiliki rata-rata *quick ratio* sebesar 0,43 sedangkan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk memiliki rata-rata *quick ratio* masing-masing sebesar 0,20 dan 0,24. Hal itu menunjukkan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk memiliki aktiva yang cepat untuk memenuhi kewajiban lancar. Sedangkan untuk PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk dinilai masih kurang efektif dalam memenuhi kewajibannya.

- c. Rata-rata umur piutang pada PT. HM Sampoerna Tbk memiliki nilai rasio yang lebih baik yaitu sebesar 5,85 dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk yang memiliki nilai masing-masing sebesar 10,34 dan 11,04. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa PT. HM Sampoerna Tbk lebih efisien dalam melunasi piutang atau merubah piutang menjadi kas dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk.
- d. Perputaran persediaan pada PT. HM Sampoerna Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 3,48 dan nilai tersebut lebih tinggi dari pada nilai rasio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk yaitu sebesar 1,40 dan 2,37. Nilai terbesar dari tiga (3) perusahaan adalah pada PT. HM Sampoerna Tbk, hal itu menunjukkan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk memiliki efisiensi operasional yang bagus dalam pengelolaan persediaan barang dagang, dan memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.
- e. Perputaran aset tetap yang tertinggi adalah pada PT HM Sampoerna Tbk dengan nilai sebesar 14,87 sedangkan untuk nilai rasio terendah adalah PT. Gudang Garam Tbk dengan nilai sebesar 4,25. Dalam hal ini rasio yang dimiliki oleh PT. HM Sampoerna Tbk mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk meningkatkan pendapatan sudah efektif dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk maupun PT. Bentoel International Investama Tbk.

- f. Untuk nilai rata-rata rasio perputaran total aset tetap PT. HM Sampoerna Tbk yaitu sebesar 2,71 lebih baik dari PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk yang memiliki rata-rata rasio masing – masing sebesar 0,40 dan 1,43.
- g. *Debt ratio* PT. Gudang Garam Tbk memiliki rasio yang memang lebih kecil dari pada PT. HM Sampoerna Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yaitu sebesar 0,40 sedangkan untuk PT. HM Sampoerna Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk sebesar 0,49 dan 0,84. Hal ni berarti PT. Gudang Garam Tbk memiliki rata-rata rasio yang lebih baik, karena semakin kecil *debt ratio* semakin baik juga pengendalian perusahaan dalam hutangnya.
- h. *Profit margin* PT. HM Sampoerna Tbk juga memiliki rata-rata rasio yang lebih besar dan baik yaitu sebesar 0,14 dari pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk masing-masing sebesar 0,09 dan (0,06).
- i. Untuk rata-rata rasio dari ROI dan ROE PT. HM Sampoerna Tbk juga memiliki rasio yang lebih baik yaitu senilai 0,38 dari pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yaitu masing-masing sebesar 0,10 dan (0,08).
- j. PT. HM Sampoerna Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik yaitu sebesar 0,76 dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yang dilihat dari rata-rata masing-masing sebesar 0,17 dan 0,10.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

- a. Sebaiknya PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yang memiliki rata-rata rasio lebih kecil harus lebih mengendalikan manajemennya dari semua sektor, apabila keadaan manajemen tetap seperti ini terus-menerus perusahaan dapat mengalami kebangkrutan dikarenakan rata-rata hamper disetiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan rasio dari semua sektor.
- b. Untuk PT. HM Sampoerna Tbk, perusahaan juga harus bisa mempertahankan kenaikan rasionya dari beberapa sector rasio yang meningkat dan meningkatkan kinerja manajemen untuk sector rasio yang menurun agar perusahaan dapat tetap menarik hati para investor lain untuk investasi di dalam perusahaannya.
- c. Untuk para investor sebaiknya memilih PT. HM Sampoerna Tbk untuk berinvestasi karena memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi dari PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk.